

**LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
(Periode 6 2014)**

<http://kknunsyiah14ateuklampeuot.wordpress.com>

**GAMPONG : ATEUK LAMPEUOT  
KEMUKIMAN : ATEUK  
KECAMATAN : SIMPANG TIGA  
KABUPATEN : ACEH BESAR**

**Disusun Oleh :**

<b>1. Mahdalil Munandar</b>	<b>1008107020034</b>	<b>FMIPA/Informatika</b>
<b>2. Agus Syakir</b>	<b>1006104020020</b>	<b>FKIP/Penjaskesrek</b>
<b>3. Rizki Wahyudi</b>	<b>1003101010270</b>	<b>FH/Ilmu Hukum</b>
<b>4. Badratun Nafis</b>	<b>1006103020032</b>	<b>FKIP/ Matematika</b>
<b>5. Desra Lela</b>	<b>1006103010002</b>	<b>FKIP/Biologi</b>
<b>6. Melisa</b>	<b>1008103010035</b>	<b>FMIPA/Kimia</b>
<b>7. Cut Lidya Natasya Keumala</b>	<b>1006101040063</b>	<b>FKIP/Geografi</b>
<b>8. Masykur Azka</b>	<b>1006103030049</b>	<b>FMIPA/Fisika</b>
<b>9. Riski Rafsanjani Putra</b>	<b>0901103010029</b>	<b>FE/Akuntan Ekonomi</b>
<b>10. Murdiana</b>	<b>1006102040063</b>	<b>FKIP/PBSI</b>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
PENGELOLA KULIAH KERJA NYATA  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2014**

## PENGESAHAN

---

---

Oleh :

<b>Mahdalil Munandar</b>	<b>1008107020034</b>	<b>FMIPA/Informatika</b>
<b>Agus Syakir</b>	<b>1006104020020</b>	<b>FKIP/Penjaskesrek</b>
<b>Rizki Wahyudi</b>	<b>1003101010270</b>	<b>FH/Ilmu Hukum</b>
<b>Badratun Nafis</b>	<b>1006103020032</b>	<b>FKIP/ Matematika</b>
<b>Desra Lela</b>	<b>1006103010002</b>	<b>FKIP/Biologi</b>
<b>Melisa</b>	<b>1008103010035</b>	<b>FMIPA/Kimia</b>
<b>Cut Lidya Natasya Keumala</b>	<b>1006101040063</b>	<b>FKIP/Geografi</b>
<b>Masykur Azka</b>	<b>1006103030049</b>	<b>FMIPA/Fisika</b>
<b>Riski Rafsanjani Putra</b>	<b>0901103010029</b>	<b>FE/Akuntan Ekonomi</b>
<b>Murdiana</b>	<b>1006102040063</b>	<b>FKIP/PBSI</b>

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing  
Pendamping

**Drs. Iskandarben Hasan, M.Si.**  
NIP.19491231197602005

**DR. Ir. Fajri Jafar, M.Sc**  
NIP.196009301986021001

Mengetahui :

Keuchik Gampong

Ketua BAPEL KKN  
Universitas Syiah Kuala

**Hasanuddin Basyah**

**DR. Mustanir, Msc.**  
NIP. 196605101993031002

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat membuat laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat diselesaikan dengan waktu yang direncanakan dengan baik.

Keberhasilan KKN tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu dengan sepenuh hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal M.Eng selaku Rektor Unsyiah.
2. Bapak Dr. Mustanir, M.Sc selaku Ketua Bapel KKN
3. Drs. Iskandarben Hasan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Dr. Ir. Fajri Jafar, M.Sc selaku Dosen pembimbing Pembantu
5. Bapak Hasanuddin Basyah selaku Geuchik Gampong Ateuk Lampeuot.
6. Bapak Bukhari selaku Sekretaris Gampong Ateuk Lampeuot
7. Bapak Adi selaku Ketua Pemuda Gampong Ateuk Lampeuot.
8. Para Perangkat Pemerintahan Gampong Ateuk Lampeuot.
9. Seluruh masyarakat Gampong Ateuk Lampeuot
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan KKN yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dari segala pihak maupun isi materi laporan ini masih sangat terbatas, namun sebatas itulah kemampuan kami. Demikianlah semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, Bapel KKN Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, Februari 2014

Mahasiswa KKN Ateuk Lampeuot

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Gambaran Umum Lokasi KKN .....	1
Maksud dan Tujuan Laporan .....	2
Program Pembangunan Gampong yang Telah Ada.....	3
Metode dan Sistematika Pembahasan .....	3
BAB II BEBERAPA BIDANG PERMASALAHAN GAMPONG .....	4
Pendidikan, Agama, Ekonomi, dan Sosial Budaya .....	4
Prasarana dan Sarana Desa .....	6
Produksi .....	6
Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan .....	7
Administrasi dan Pemerintah Gampong .....	9
BAB III REALISASI KEGIATAN MAHASISWA KKN.....	10
Kegiatan Mandiri .....	10
Kegiatan Kelompok .....	32
Bidang-bidang Kegiatan .....	32
Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut .....	39
Partisipasi Masyarakat dan Peran serta Dinas/Instansi .....	40
Kegiatan Yang Belum Terlaksana .....	40
BAB IV PENUTUP .....	41
Kesimpulan .....	41
Saran .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi KKN**

Lokasi KKN terletak di Kabupaten Aceh Besar tepatnya di Kecamatan Simpang Tiga, Gampong Ateuk Lamput. Gampong ini pada awal mulanya merupakan bagian wilayah Kecamatan Sukamakmur. Akan tetapi, setelah terjadinya pemekaran kecamatan, Gampong Ateuk Lamput menjadi bagian wilayah Kecamatan Simpang Tiga. Selain itu, pada mulanya sebenarnya Gampong Ateuk Lamput merupakan gabungan antara Gampong Ateuk Lam Ura dan Ateuk Lamphang. Menurut tetua gampong yaitu Tgk. Ateuk, pemisahan terjadi karena adanya perbedaan adat dan aturan yang tidak sesuai dengan lingkungan masyarakatnya.

Sistem pemerintahan Gampong Ateuk Lamput berasaskan pada pola adat, kebudayaan, dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu. Pemerintahan gampong dipimpin oleh seorang Keuchik dan dibantu oleh dua Wakil Keuchik. Wakil Keuchik mempunyai peran dan fungsi yang sama seperti halnya kepala dusun pada saat ini. Selain itu, Imum Mukim dan Tuha Peut juga mempunyai peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan gampong, yaitu sebagai penasihat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintahan gampong dan dalam memutuskan sebuah putusan hukum adat.

Jumlah penduduk di Gampong Ateuk Lamput sebanyak ±556 jiwa (62 KK), terdiri dari 341 orang laki-laki dan 215 orang perempuan. Jumlah penduduk yang minim disebabkan oleh pemekaran gampong yang menjadikan Gampong Ateuk Lamput terpisah dengan Gampong Ateuk Lam Ura dan Ateuk Lamphang. Gampong ini berusaha membangun gampong dan pemerintahan sendiri secara mandiri. Selain itu, keadaan ini disebabkan karena Gampong Ateuk Lamput yang terletak paling ujung dan susah dijangkau sehingga sebagian orang yang bekerja di luar jauh dari desa lebih suka menjual tanahnya dan tinggal ditempat lain.

Masyarakat Gampong Ateuk Lamput sebagian besarnya berprofesi sebagai petani (padi) baik pria maupun wanita. Sedangkan, sebagian kecilnya bermata

pencaharian sebagai peternak sapi. Gampong Ateuk Lampeuot termasuk wilayah kemukiman Simpang Tiga, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 40 ha. Gampong Ateuk Lampeuot terdiri atas 2 dusun yang masing-masing dusun di pimpin oleh kepala dusun. Dusun-dusun tersebut terdiri atas:

Dusun Mon Panah : Agussalim

Dusun Murah Mulia : Mahdi

Secara Administratif dan geografis Gampong Ateuk Lampeuot berbatasan dengan:

Utara : Gampong Ateuk Lam Ura dan persawahan

Selatan : Areal persawahan

Timur : Areal persawahan

Barat : Gampong Ateuk Lam Ura

Berikut data **statistik** Gampong Ateuk Lampeuot :

- 100% Muslim
- Memiliki  $\pm$  275 unit rumah
- Jumlah penduduk  $\pm$  556 jiwa (62 KK)
- Mata pencaharian terbesar adalah petani dan peternak sapi
- 85% bangunan fisik beton dan selebihnya bangunan kayu
- Umumnya penduduk memiliki kendaraan bermotor

## **B. Maksud dan Tujuan Laporan**

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah memberikan informasi tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik untuk mahasiswa KKN sendiri, Pengelola KKN Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Keuchik beserta perangkatnya, dan tidak kalah pentingnya untuk Pemerintah Kecamatan, Kabupaten, Dinas/Instansi serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Tujuan dari pembuatan laporan ini merupakan tugas akhir bagi Mahasiswa KKN untuk menyelesaikan mata Kuliah Kerja Nyata yang sedang dijalannya. Di dalam

laporan ini juga telah digambarkan bagaimana letak geografis desa, jumlah penduduk. Selain itu, tujuan lainnya pembuatan laporan akhir ini guna menambah ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa KKN dalam bidang sosial budaya. Serta untuk mempermudah melihat situasi dan kondisi masyarakat pedesaan di suatu daerah tertentu, karena di dalam laporan ini telah tergambar bagaimana keadaan di desa.

### **C. Program Pembangunan Gampong yang Telah Ada**

Program pembangunan gampong yang telah ada selama ini adalah:

- Pengecatan bak wudzu meunasah
- Pengadaan peralatan kamar mandi meunasah
- Pengadaan lukisan kaligrafi untuk meunasah
- Pengadaan mic untuk meunasah
- Pengecatan pagar Meunasah
- Pengadaan tong sampah untuk gampong
- Pembuatan papan struktur PKK
- Pendataan penduduk dan pembuatan papan sensus penduduk
- Pembuatan peta gampong
- Program Posyandu dan Gizi Balita bidang Kesehatan Masyarakat
- Program Pengajian Anak-Anak TPA bidang Agama

### **D. Metode dan Sistematika Pembahasan**

Metode Pembahasan Laporan ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh dengan cara:

- a. Metode observasi, yaitu metode dengan cara melihat, mengamati secara langsung tentang keadaan Gampong Ateuk Lamput Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dan ditindak lanjuti dengan mengadakan pendekatan-pendekatan terhadap penduduk yang bertujuan untuk melihat situasi dan kondisi desa secara langsung.
- b. Metode wawancara, yaitu metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan aparat pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat, tetua, dan masyarakat desa.

Sistematika pembahasan dalam Laporan Pengabdian Masyarakat ini diambil berdasarkan kenyataan yang dialami oleh mahasiswa ketika pertama kali ke desa sampai kegiatan masa bakti selesai dilaksanakan dalam jangka waktu selama satu (1) bulan di Gampong Ateuk Lampuot, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar.



## **BAB II**

### **BEBERAPA BIDANG PERMASALAHAN GAMPONG**

#### **A. Pendidikan, Agama, Ekonomi dan Sosial Budaya**

Dalam hal pendidikan wajib belajar 12 tahun, dari usia anak-anak hingga remaja di Gampong Ateuk Lampuot telah memenuhi hal tersebut. Namun, saat ini yang menjadi permasalahan adalah jarak sekolah yang jauh dari tempat tinggal warga. Sebagian besar anak-anak harus menempuh jarak sekolah yang jauh dengan berjalan kaki. Hal ini terjadi karena tidak ada sekolah yang dekat dengan Gampong mereka tinggal dan juga karena Gampong Ateuk Lampuot yang terletak paling pelosok. Menurut pendapat mereka hal itu sudah menjadi kebiasaan meskipun dirasakan kurang efektif dalam mendukung pembelajaran mereka. Contoh lain adalah mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi juga harus menempuh jarak yang sangat jauh ke kota Banda Aceh.

Pada umumnya mereka yang telah menyelesaikan studi belajarnya hingga jenjang SMA tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena faktor ekonomi. Sebagian besar masyarakat di Gampong Ateuk Lampuot bermata pencaharian petani yang hanya mempunyai penghasilan yang sedikit. Petani tersebut hanya melakukan penanaman 2 kali dalam setahun. Meskipun Tanah garapan masyarakat Gampong Ateuk Lampuot dekat dari rumah mereka, namun cara bertaninya masih tradisional dan gotong royong. Dinas pertanian kabupaten sepertinya masih jarang melakukan penyuluhan ke Gampong Ateuk Lampuot. Peternakan juga masih dalam skala kecil untuk memenuhi kebutuhan secara berkelanjutan.

Pendidikan agama di Gampong Ateuk Lampuot masih sangat kental dan belum mendapat pengaruh dari aliran sesat, tempat pengajian bagi anak-anak juga masih tersedia. Di hari-hari besar islam warga mengadakan kegiatan-kegiatan seperti ceramah, shalat tasbih, kenduri, yasinan, doa bersama dan lain.

Sosial budaya masyarakat masih sangat kental, gotong royong masih ada. Peraturan gampong, tata krama. Pada musim tanam padi misalnya masyarakat saling membantu penanaman padi pada sepetak lahan secara bersama kemudian

keesokan harinya membantu penanaman untuk lahan yang lain. Pada acara-acara adat yang lain seperti pernikahan misalnya peran pemuda gampong sangat diperlukan dalam hal ini. Selain itu, masih ada acara lain seperti kitanan, melayat jenazah dan lain-lain yang dilaksanakan secara kekeluargaan dan gotong royong.

### **B. Prasarana dan Sarana Desa**

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Bidang	Jumlah	Keterangan
1	Mushala	Agama	1	
2	Pesantren	Agama	1	
3.	Gedung Kantor	Pemerintahan	3	
4.	Gedung PKK	Sosial	3	
8.	Balai Pengajian	Agama	2	
9.	Sumur Umum	Kebersihan Lingkungan	1	
10.	WC Umum	Kebersihan Lingkungan	1	
11.	Penerangan	Umum	<b>titik</b>	

### **C. Produksi**

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Dalam melakukan kegiatan produksi memerlukan banyak faktor-faktor produksi antara lain bahan baku itu sendiri, sumber daya manusia, maupun sumber daya kapital (modal).

Kegiatan produksi di gampong-gampong akan dapat terlaksana dengan peran serta seluruh elemen masyarakat yang ada di gampong tersebut, baik perangkat gampong maupun masyarakat lain yang ikut berperan serta.

Di wilayah gampong Ateuk Lampuot, memiliki berbagai potensi yang dapat menyokong perekonomian terutama bidang pertanian, yaitu banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan bidang peternakan, yaitu bercocoktanam.

Berbagai potensi yang ada tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena banyak yang langsung menjual bahan baku yang ada tersebut ke pasar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya tempat untuk memproses bahan baku yang ada di gampong tersebut dan juga kurangnya minat masyarakat dalam memproses menjadi bahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Di gampong ini ada sebagian ibu-ibu yang memanfaatkan daun-daun rumbia muda untuk dijadikan tempat meletakkan panci panas dan atap balai kayu. tetapi ukuran kegiatannya sangat kecil hanya skala untuk konsumsi dan dijual kepada pasar yang terbatas. Proses pembuatannya dilakukan dengan cara yang sederhana hanya memanfaatkan bahan-bahan yang ada di dapur seperti pisau untuk memotong dan tali pelepah kelapa untuk mengikat..

Jadi, kesimpulannya wilayah Gampong Ateuk Lampuot belum memiliki suatu pabrik atau tempat pemrosesan lainnya. Masyarakat Gampong Ateuk Lampeuot juga lebih memilih menjual langsung hasil kerajinannya dalam batas gampong tersebut dengan harga yang murah.

#### **D. Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan**

Untuk masalah kesehatan di gampong Ateuk Lampeuot cukup terfasilitasi oleh Posyandu dan Puskesmas. Posyandu yang dilakukan 1 bulan sekali untuk balita yang ada di daerah Ateuk Lampuot dan Lam Ura disatukan pada satu lokasi yaitu balai desa yang terletak di Gampong Ateuk Lampuot atau di kecamatan. Untuk daerah atek lampuot belum tersedia Pustu karena Puskesmas yang ada di kecamatan masih terjangkau.

Untuk masalah kebersihan lingkungan banyak masalah yang muncul akibat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan keterbukaan pola pikir serta

cara pandang pada lingkungan sekitar. Dimana masalah yang sangat terlihat ada pada sistem peternakan sapi dan ayam tepatnya mengenai perkandangan yang tidak disediakan. Selain itu, anak-anak yang sering bermain di sawah kurang menyadari dan mengerti bagaimana cara mencuci tangan dengan baik. Kadang-kadang tanpa mencuci tangan mereka langsung makan sesuatu. Lebih dari itu keadaan tersebut dapat membawa wabah penyakit bagi warga masyarakat Gampong Ateuk Lampeut dan sekitarnya.

Beberapa faktor yang menyebabkan hal itu terjadi adalah minimnya kesadaran masyarakat dan aparat desa dalam menggalakkan kerja bakti kebersihan lingkungan sehingga keadaan demikian terus menerus berlanjut dan dapat membawa akibat negatif bagi kesehatan dan kebersihan lingkungan. Jika tidak segera diatasi dengan strategi yang tepat hal ini sangat berdampak pada lambatnya proses kemajuan sebuah desa. Namun, tidak hanya aparat dan masyarakat Gampong Ateuk Lampeut yang sepenuhnya bertanggung jawab atas keadaan yang berlangsung hingga saat ini, adapun Muspika Kecamatan Simpang Tiga juga mempunyai wewenang dan kewajiban mengurus kesehatan dan kebersihan lingkungan di seluruh wilayah Kecamatan Simpang Tiga demi terwujudnya lingkungan yang layak, bersih, nyaman, dan sehat agar proses pembangunan dan kemajuan di Wilayah kecamatan Simpang Tiga pada umumnya dan khususnya Gampong Ateuk Lampeut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Langkah-langkah pembersihan lingkungan tersebut harus betul-betul dijalankan dan dilaksanakan guna mensejahterakan segenap lapisan masyarakat di wilayah tersebut.

Untuk memulai pelaksanaan kegiatan pembersihan dan pemulihan dari situasi seperti ini harus ditinjau apa yang menyebabkan sapi-sapi dan ayam tidak dikandangan secara layak dan benar. Menurut analisa yang kami lihat di Gampong Ateuk Lampeut dan sekitarnya tergolong kurangnya pemanfaatan lahan yang cukup tersedia untuk pembuatan kandang-kandang bagi sapi dan ayam tersebut.

Dengan pemantauan yang telah kami analisa, penyelesaian alternatif bagi masalah ini dapat dilakukan dengan cara memagari dan membuat batas pada satu lahan kosong yang cocok untuk melepaskan sapi dan tersedianya rerumputan yang cukup untuk makanan sapi dengan catatan luas lahan dan jumlah sapi yang dilepas didalamnya harus sesuai dan seimbang. Dengan demikian warga masyarakat akan tetap bisa

memelihara sapi-sapi mereka dengan tidak mengganggu kegiatan masyarakat lainnya dan juga tidak mengganggu kesehatan dan kebersihan lingkungan.

#### **E. Administrasi dan Pemerintahan Gampong**

Gampong Ateuk Lampuot telah memiliki struktur pemerintahan yang lengkap, yang terdiri dari Keuchik yang bertanggung jawab dan menjadi pemimpin di desa, yang dibantu oleh Tuha Peut sebagai penasehat dan yang mewakili masyarakat. Dalam struktur juga ada Tgk. Imum merupakan tokoh yang menjadi panutan dalam hal agama dan menjadi ketua dalam urusan agama, seperti pengurusan mayat, akad nikah, imam meunasah, dan lain-lain. Kemudian ada bendahara yang memiliki tugas mengalokasikan anggaran gampong serta merekapitulasi anggaran gampong. Sekretaris memiliki tugas membuat berbagai macam jenis surat yang dikeluarkan oleh gampong, menyimpan data dan informasi mengenai gampong dan masyarakatnya, membantu Keuchik dalam hal pengurusan data ke kantor camat, dan lain-lain. Ketua pemuda yang berwenang mewakili pemuda-pemuda gampong.

Permasalahannya adalah kurang difungsikannya kantor Keuchik walaupun strukturnya sudah lengkap. Penyebabnya adalah keadaan kantor yang kurang memadai dan salah difungsikan yaitu digunakan untuk penyimpanan perlengkapan gampong.

### BAB III

#### REALISASI KEGIATAN MAHASISWA KKN

##### A. Kegiatan Mandiri (Kode A)

###### 1. Mahdalil Munandar (1008107020034/FMIPA Informatika)

Nama kegiatan adalah **“Pembuatan Peta Gampong”**

###### 1) Bidang Kegiatan yang dipilih

Peta merupakan gambaran bentuk muka bumi atau representasi abstrak unsur-unsur atau relief permukaan bumi. Peta sangat bermanfaat sebagai penyampai informasi tentang kondisi suatu daerah atau lingkungan sehingga akses yang sedang atau akan dilakukan menjadi mudah. Tidak adanya peta yang gampong jelas dapat menyebabkan kesimpangsiuran informasi mengenai kawasan atau wilayah pemerintahan desa.

Peta yang telah ada berupa peta tulis yang belum menggambarkan wilayah desa secara real. Oleh karena itu inisiatif yang dilakukan dilakukan adalah membuat sebuah peta gampong dengan citra satelit (google Earth) sebagai acuan gambar yang digunakan sehingga menampilkan kondisi alam/desa secara lebih detail dan terperinci.

Peta ini tidak dibuat dalam model 2 dimensi seperti peta wilayah pemerintahan desa umumnya dikarenakan permintaan dari gampong berupa gambar visual langsung google earth. Untuk memenuhi hal tersebut maka hanya memuat unsur informasi berupa jalan dan batas gampong.

###### a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lampeuot pada tanggal 23 s/d 24 Januari 2014 di lingkungan muenasah Gampong Ateuk Lampeuot.

###### b. Nama-nama Penanggung Jawab

- Ketua : Mahdalil Munandar
- Anggota : Semua anggota KKN kelompok 5

###### c. Metode Sistematis Pelaksanaan

###### ✓ *Alat dan bahan yang digunakan*

1. Laptop
2. Aplikasi Google Earth
3. Aplikasi ArcGis

4. Cetak print beserta bingkai triplex
5. Modem

✓ *Teknik Pembuatan*

Pengambilan citra google earth secara terpisah (citra terpotong), kemudian digabungkan. Hal ini dilakukan agar image peta yang dihasilkan tidak pecah saat diperbesar. Kemudian citra yang telah digabungkan di import ke dalam argis untuk dibentuk (dibuat layout peta) dan memasukkan garis-garis jalan dan batas masing-masing dengan format polyline dan polygone. Selanjutnya peta yang telah jadi di cetak dan dibingkai untuk dipajang.

✓ *Biaya Akhir*

Biaya yang dikeluarkan setelah semua proses selesai yaitu cetak gambar dan bingkai tripleks sebesar Rp 70.000,-

2) Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin Dicapai

✓ *Maksud*

Menyediakan peta yang mempunyai nilai fungsi sesuai dengan kebutuhan warga dan pendatang.

✓ *Tujuan*

Menjadikan peta sebagai akses informasi penting mengenai kawasan atau wilayah pemerintahan desa.

✓ *Sasaran yang Ingin Dicapai*

Dapat memberi informasi bagi pendatang dan warga gampong atek lampeuot sendiri

3) Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan peta serta pamfletnya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahdalil Munandar mahasiswa jurusan dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh sekdes Gampong Ateuk Lampout sebagai informan data batas gampong. Pembuatan pamflet serta tiang dilakukan di halaman Meunasah dan di pajang tepat pada persimpangan jalan masuk gampong . Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin. Kegiatan yang dilaksanakan berupa; *pertama* penyampulan dan pemasangan serta pengecatan tiang, *kedua* pemajangan dipersimpangan jalan masuk gampong. Kegiatan ini dilaksanakan

dengan tujuan Menjadikan peta sebagai akses informasi penting mengenai kawasan atau wilayah pemerintahan desa. Adapun Hasil yang dicapai adalah Peta dengan ukuran sedang yang jelas dan menarik serta menyampaikan batas desa yang jelas. Adapun tindak lanjut, Posisi pajang yang strategis dan mudah terlihat serta pengenalan aplikasi pembuat peta untuk sekdes.

#### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

✓ *Faktor Pendukung*

Tidak adanya peta visula satelite menjadikan pembuatan peta ini sangat bermanfaat bagi gampong ateuK lampeuot

✓ *Faktor Penghambat*

Kondisi tata pemukiman penduduk yang semraut dan kondisi tanaman yang lebat menyebabkan pembuatan garis jalan dan batas sedikit sulit.

## 2. Agus Syakir (1006104020020/FKIPPenjaskesrek)

Nama kegiatan adalah “**Sosialisasi Olahraga Tradisional**”.

Selama saya menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi banyak ilmu yang telah saya pelajari selama mengikuti kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Saat KKN inilah saya mencoba menerapkan sebuah disiplin ilmu untuk anak-anak Gampong Ateuk Lampeuot yaitu sebuah pembelajaran tentang pengenalan olahraga tradisional kepada pada anak-anak agar mereka mengetahui dan melestarikan olahraga tradisional sejak usia dini.

Seiring berkembangnya olahraga modern, masyarakat banyak melupakan olahraga tradisional yang dulunya sangat populer di kalangan masyarakat perkampungan, pedesaan maupun perkotaan, hal ini mengakibatkan hilangnya sedikit demi sedikit olahraga tradisional ini.kebanyakan masyarakat di kampung-kampung tidak tau apa itu olahraga tradisional, mereka lebih mengenalnya hanya sebuah permainan, yang kita sangat sayangkan olahraga tradisional ini hampir punah dan hilang cerita. Macam-macam olahraga tradisional yang sudah jarang dimainkan adalah, enggrang/geuteut,patok lele,kasti,main tali,tari tambang,kelereng dll.



## 1) Bidang Kegiatan yang dipilih

Adapun nama kegiatan mandiri dari saya adalah “SOSIALISASI OLAHRAGA TRADISIONAL”. Untuk melakukan kegiatan ini, maka semua bahan dan alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar ini harus tersedia agar kegiatan berjalan dengan baik dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

### a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lampeut pada tanggal 28 s/d 30 Januari 2014 di ruangan kelas pasantren Gampong Ateuk Lampeut, yang diadakan 3 x pertemuan

### b. Nama-nama Penanggung Jawab

- Ketua : Agus Syakir
- Anggota : Semua anggota KKN kelompok 5

### c. Metode Sistematika Pelaksanaan

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan sosialisasi olahraga tradisional ini ialah:

- Mendata anak-anak yang ingin bergabung dalam kegiatan belajar mengajar
- Pengumuman di meunasah bahwa akan diadakan proses belajar mengajar di meunasah Gampong Ateuk Lampeut
- Pelaksanaan kegiatan yaitu proses belajar mengajar di meunasah Gampong Lampeut yang di adakan 3 x pertemuan.

## 2) Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin Dicapai

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan bertujuan untuk melatih serta memperkenalkan kepada anak-anak apa itu olahraga tradisional, memberikan informasi dan pengenalan tentang macam-macam olahraga tradisional (seperti: bakiak, engrang, kasti, tarik tambang, patok lele, dan main karet), menerapkan metode “permainan edukatif” yang menyenangkan kepada anak-anak agar dapat merangsang keingintahuan anak-anak tentang olahraga tradisional dan dapat melestarikannya agar tidak punah.

Partisipasi anak-anak di Gampong Ateuk Lampeut sangatlah antusias, hal ini terlihat dari daftar hadir peserta dari kegiatan belajar mengajar dari kegiatan ini. Anak-anak di Gampong Ateuk Lampeut ini ramai yang datang ke ruang kelas di tempat kegiatan ini dilaksanakan.

### 3) Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan Sosialisasi Olahraga Tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Agus Syakir mahasiswa jurusan Penjaskesrek dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh 22 orang anak-anak Gampong Ateuk Lampout dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman Meunasah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua kali seminggu pada hari Sabtu dan Minggu. Kegiatan yang dilaksanakan berupa; *pertama* pengenalan dasar olahraga tradisional, *kedua* praktek cara menggunakan alat olahraga tradisional misalnya cara menggunakan Engrang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa jenis olahraga tradisional itu mengasikkan dan mulai dilupakan oleh banyak orang, mengenalkan jenis-jenis olahraga tradisional. Adapun Hasil yang dicapai; Anak-anak mengetahui informasi pentingnya olahraga tradisional sejak usia dini, Anak-anak mengenal tentang macam-macam olahraga tradisional seperti, bakiak, engrang, kasti, tarik tambang, patok lele, main karet dan sebagainya, dan Anak-anak dapat melestarikan olahraga tradisional dengan cara memainkannya. Adapun tindak lanjut, diharapkan anak-anak tetap tidak melupakan jenis olahraga tradisional dan terus membuat jenis permainan tradisional menggunakan alat dan bahan tradisional ke depannya.

### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

#### a. Faktor Pendukung

- ✓ Motivasi dari anak-anak yang begitu tinggi
- ✓ Dukungan dari seluruh perangkat gampong
- ✓ Dukungan dan bantuan dari kawan-kawan kelompok
- ✓ Alat dan bahan yang tersedia

#### b. Faktor Penghambat

- ✓ Dana yang terbatas
- ✓ Minimnya sarana dan prasarana yang ada di gampong Ateuk Lampeuot

### 3. Rizki Wahyudi (1003101010270/FH/Ilmu Hukum)

Nama kegiatan adalah **“Pembuatan Qanun Gampong”**.

Qanun gampong adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh tuha peut gampong bersama keuchik. Dalam qanun tersebut, juga dijelaskan mengenai tujuan pembentukan qanun gampong, yakni dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan gampong, pembangunan gampong, dan aturan kemasyarakatan. Qanun gampong dilarang bertentangan dengan kepentingan umum dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara rancangan qanun gampong yang telah disetujui bersama oleh keuchik dan tuha peut disampaikan oleh pimpinan tuha peut kepada keuchik untuk ditetapkan menjadi qanun gampong, dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari.

#### 1) Bidang Kegiatan yang Dipilih

Adapun nama kegiatan mandiri dari saya adalah **“Pembuatan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot”**. Untuk melakukan kegiatan ini, maka semua bahan dan alat yang diperlukan dalam proses pembahasan qanun gampong harus tersedia agar setiap tahapan berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat dikemudian hari.

#### a. Waktu pelaksanaan kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pembahasan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot bersama aparat gampong adalah pada tanggal 5 Februari 2014 di meunasah gampong dan penyerahan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot kepada keuchik pada tanggal 11 Februari 2014.

#### b. Pihak Penanggung Jawab

Adapun pihak penanggung jawab dalam kegiatan pembuatan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot adalah sebagai berikut yaitu, Rizki Wahyudi sebagai ketua pelaksana program dan seluruh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 5 Gampong Ateuk Lampeuot.

#### c. Metode dan Sitematika Pelaksanaan

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan pembuatan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot adalah musyawarah mufakat

pembahasan rancangan qanun antara perangkat gampong dengan seluruh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 5 Gampong Ateuk Lampeuot dan penyerahan qanun gampong kepada Keuchik Gampong Ateuk Lampeuot.

## 2) Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin Dicapai

Maksud, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari pembuatan qanun gampong adalah untuk penataan kembali aturan-aturan gampong yang selama ini terdapat didalam masyarakat menjadi aturan tertulis yang dapat dijadikan landasan hukum baik bagi masyarakat dalam setiap aktivitas, bagi penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan proses pelaksanaan syariat islam serta pengembangan adat dan istiadat. Partisipasi masyarakat dan perangkat gampong dalam kegiatan pembuatan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot sangat antusias dalam menyambut dan mendukung kegiatan ini, karena menurut mereka kegiatan ini sangat membantu perangkat gampong dan masyarakat serta mereka juga membantu serta sangat memberikan dukungan dalam penyelesaian kegiatan ini.

## 3) Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang saya lakukan adalah pembuatan Qanun Gampong tentang Peraturan Gampong Ateuk Lampeuot. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Rizki Wahyudi mahasiswa Fakultas Hukum di bantu 9 orang anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh perangkat Gampong Ateuk Lampeuot. Kegiatan atau musyawarah pembentukan qanun gampong ini dilaksanakan di Meunasah. Kegiatan atau musyawarah pembuatan qanun gampong ini diadakan pada tanggal 5 Februari 2014 dan diserahkan kepada perangkat gampong yang diwakili oleh keuchik pada tanggal 11 Februari 2014. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk penataan kembali aturan-aturan gampong yang selama ini terdapat didalam masyarakat menjadi aturan tertulis yang dapat dijadikan landasan hukum baik bagi masyarakat dalam setiap aktivitas, bagi penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan proses pelaksanaan syariat islam serta pengembangan adat dan istiadat. Adapun hasil yang dicapai: Adanya penataan kembali aturan-aturan gampong yang selama ini terdapat didalam masyarakat menjadi aturan tertulis yang dapat dijadikan landasan hukum baik bagi masyarakat dalam setiap aktivitas, bagi penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan proses pelaksanaan syariat islam serta pengembangan adat dan istiadat di wilayah Gampong

Ateuk Lampeuot, dan Adanya aturan-aturan yang jelas tentang aturan gampong, sehingga seluruh perangkat dan masyarakat gampong dapat mengetahui hak-hak, kewajiban dan fungsinya masing-masing. Adapun tindak lanjut, diharapkan kepada seluruh warga masyarakat agar tetap menaati dan mengindahkan qanun gampong yang telah ada demi menjaga ketertiban dan keamanan di Gampong Ateuk Lampeuot.

#### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

##### a. Faktor Pendukung

- ✓ Sambutan hangat dan bersahabat dari masyarakat gampong ateuk lampeuot yang penuh dengan rasa kekeluargaan
- ✓ Kerjasama tim yang solid dengan dilandasi rasa tanggung jawab
- ✓ Bimbingan yang baik oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- ✓ Motivasi dan dorongan moril dari berbagai pihak
- ✓ Dukungan masyarakat dan teman-teman kuliah kerja nyata
- ✓ Adanya komunikasi yang baik dengan perangkat gampong

##### b. Faktor Penghambat

- ✓ Dana yang terbatas
- ✓ Waktu yang terbatas

#### 4. Badratun Nafis (1006103020032/FKIP Matematika)

Nama kegiatan adalah “**Bimbingan Belajar Matematika**”.

##### 1) Bidang Kegiatan yang Dipilih

Kegiatan utama ini dipilih karena deskripsi hasil survei sebelum pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) (13 Januari/12 Februari 2014) di Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga bahwa anak-anak Ateuk Lampeuot gemar sekali bermain dan Hampir 70% waktu mereka gunakan untuk bermain serta pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi anak-anak. Oleh karena itu, bimbel matematika merupakan salah satu solusi untuk mengimbangi waktu bermain dan belajar matematika yang menyenangkan bagi anak-anak.

a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Hari	Tanggal	Pukul	Kelas
1.	Rabu	16 Januari 2014	15.00-16.20	SD
2.	Sabtu	19 Januari 2014	16.00-17.00	SMP
3.	Kamis	24 Januari 2014	16.00-17.00	SD
4.	Minggu	27 Januari 2014	16.05-17.05	SMP
5.	Rabu	30 Januari 2014	16.00-17.00	SD
6.	Selasa	5 Februari 2014	16.20-17.30	SMP
7.	Kamis	7 Februari 2014	16.00-17.00	SD

b. Tempat pelaksanaan kegiatan: lokasi bimbingan belajar matematika di meunasah gampoeng Ateuk lampeuot

2) Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini, supaya semua siswa Gampong Ateuk Lampeuot memahami dan bisa mendalami ilmu matematika selain yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah. Karena kebanyakan dari siswa-siswa menganggap bahwa pelajaran matematika sulit untuk dipahami sehingga saya memberikan solusi bagaimana cara belajar matematika yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran ini diharapkan agar pelajar khususnya tingkat SD dan SMP mampu memecahkan soal-soal matematika dengan cara yang mudah. Apabila hal itu sudah dikuasai, maka siswa-siswi bisa berpartisipasi dengan bekal yang cukup sehingga akan membuat peserta tidak kewalahan menghadapinya karena sudah mempunyai persiapan materi yang sangat baik dalam menjalani segala tantangan. Sasaran dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu seluruh siswa-siswi yang ada di Gampong Ateuk

Lampeuot, Kecamatan Simpang Tiga khususnya yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang SD dan SMP.

### 3) Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan Bimbingan Matematika. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Badratun Nafis mahasiswa jurusan Matematika dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 5 laki-laki dan 4 perempuan serta didukung oleh 22 orang anak-anak Gampong Ateuk Lampout dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pesantren dan kadang-kadang di Mushalla. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tiga kali seminggu pada hari senin, selasa, dan jumat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa; *pertama* pembelajaran dasar matematika, *kedua* pengegetan dasar tentang bentuk satuan dan puluhan. *Ketiga*, pembelajaran jarimatika/ berhitung cepat dengan menggunakan jari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Matematika itu mengasikkan dan tidak sulit untuk dikerjakan, memberikan pelatihan cara berhitung cepat dengan menggunakan jari. Adapun Hasil yang dicapai; anak-anak memecahkan soal-soal evaluasi yang diberikan dengan baik dengan mengaplikasikan ilmu jarimatika/ berhitung cepat dengan menggunakan jari.

### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- ✓ Dukungan dari bapak dan ibu geuchik Gampong Ateuk Lampeuot
- ✓ Motivasi dan ilmu yang di peroleh dalam perkuliahn di kampus
- ✓ Dukungan dan bantuan sesama anggota KKN
- ✓ Partisipasi dan antusias masyarakat serta anak-nak
- ✓ Alat dan bahan yang digunakan mudah di peroleh.

b. Faktor Penghambat

Dalam kegiatan ini tidak ditemukan kesulitan-kesulitan yang berarti karena anak-anak antusias dan mempunyai keinginan belajar yang tinggi pada program bimbingan belajar ini.

#### 5) Follow Up

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan soal-soal matematika dengan baik, sehingga apabila ada kegiatan di dalam gampong maupun di sekolah, siswa dapat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan tersebut seperti lomba menghitung cepat, cerdas-cermat matematika, Ujian Nasional (UN) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ilmu matematika.

#### **5. Desra Lela (1006103010002/FMIPAKimia)**

Nama kegiatan adalah “**Sosialisasi Kebersihan dan Praktek Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar**”

Selama saya menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya di Pendidikan Biologi banyak ilmu yang telah saya pelajari selama mengikuti kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Saat KKN inilah saya mencoba menerapkan sebuah disiplin ilmu untuk anak-anak Gampong Ateuk Lampuot yaitu sebuah pembelajaran tentang sosialisasi kebersihan dan praktek cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Disiplin ilmu yang saya miliki adalah sebuah disiplin ilmu yang luas, alasan saya untuk menerapkan pembelajaran sosialisasi kebersihan dan praktek mencuci tangan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak bahwa kebersihan itu amat penting. Kebersihan pangkal kesehatan dan kebersihan setengah dari iman. Selain itu saya juga mempraktekkan kepada mereka cara yang benar untuk mencuci tangan. Tangan merupa organ yang paling sering terkontaminasi oleh kuman dan bakteri. Anak-anak sangat sering menggunakan tangan mereka baik dalam belajar, bermain, makan dan lainnya. Dan mereka malas untuk mencuci tangan mereka. Maka dari itu dalam program ini saya sangat ingin memberikan pembelajaran yang bermanfaat buat mereka bahwa kebersihan itu sangat penting buat kita semua. Setelah melakukan berbagai aktifitas dengan tangan kita harus mencucinya

#### 1) Bidang Kegiatan yang Dipilih

Adapun nama kegiatan mandiri dari saya adalah “**SOSIALISASI KEBERSIHAN DAN PRAKTEK MENCUCI TANGAN**”. Untuk melakukan kegiatan



ini, maka semua bahan dan alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar ini harus tersedia agar kegiatan berjalan dengan baik dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lamput pada tanggal 28 Januari 2014 dan 4 Februari 2014 di Meunasah Gampong Ateuk Lamput yang diadakan dalam 2 x pertemuan.

b. Nama-nama Penanggung Jawab

Adapun nama-nama penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Ketua : Desra Lela
- ✓ Anggota : semua anggota kelompok.

c. Metode Sistematika Pelaksanaan

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini ialah:

- ✓ Mendata anak-anak yang ingin bergabung dalam kegiatan belajar mengajar
- ✓ Pengumuman di Meunasah bahwa akan diadakan proses belajar mengajar di Meunasah Gampong Ateuk Lamput
- ✓ Pelaksanaan kegiatan yaitu sosialisasi dan praktek proses dan cara mencuci tangan di Meunasah Gampong Ateuk Lamput yang diadakan dalam 2 x pertemuan.

2) Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk melatih serta memperkenalkan kepada anak-anak bahwa kebersihan itu sangat penting. Kebersihan merupakan pangkal kesehatan dan kebersihan adalah setengah dari iman. Kebersihan perlu kita jaga, agar kita terhindar dari segala penyakit. Anak-anak sangat rentang terhadap penyakit. Karena anak-anak sangat sering bermain dengan menggunakan tangan mereka dan malas untuk mencucinya.

Mencuci tangan dengan benar harus kita ajarkan untuk anak, karena anak-anak suka sekali bermain dan sering terkontaminasi langsung dengan kuman, oleh sebab itu sangat perlu kita ajarkan untuk selalu menjaga kebersihan.

Partisipasi anak-anak di Gampong Ateuk Lampuot sangatlah antusias, hal ini terlihat dari daftar hadir peserta dari kegiatan belajar mengajar dan kegiatan praktek mencuci tangan. Dari kegiatan ini anak-anak di Gampong Ateuk Lampeuot ini ramai yang datang ke meunasah di tempat kegiatan dilaksanakan.

### 3) Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan Sosialisasi Kebersihan dan Praktek Cara Mencuci Tangan Yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Desra Lela mahasiswa jurusan Biologi dibantu oleh 9 anggota KKN lainnya yang terdiri atas laki-laki 5 orang dan perempuan 4 orang serta didukung oleh 22 orang anak-anak setingkat SD/SMP dan masyarakat. Kegiatan itu dilaksanakan di halaman meunasah dekat dengan bak wudhu meunasah. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada hari sabtu dan minggu. Hal yang dilakukan adalah, *pertama* pengenalan dasar tentang tujuan dan manfaat mencuci tangan, *kedua* sosialisasi bahaya apabila makan tanpa mencuci tangan serta pengenalan jenis bakteri yang membuat sakit kepada anak-anak, *ketiga* praktek cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hasil yang dicapai diantaranya; anak-anak dapat mengetahui cara menjaga kebersihan dan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Adapun tindak lanjut, diharapkan anak-anak terus belajar untuk menjaga kebersihan dan mempraktekkan cara mencuci tangan dengan baik sebelum makan.

### 4) Faktor pendukung dan penghambat

#### a. Faktor pendukung

- ✓ Motivasi dari masyarakat yang begitu tinggi
- ✓ Dukungan dari Bapak dan Ibu keuchik Gampong Ateuk Lampuot
- ✓ Dukungan dan bantuan dari kawan-kawan kelompok
- ✓ Waktu dan tempat yang cukup memadai
- ✓ Alat dan bahan yang tersedia.

b. Faktor penghambat

- ✓ Dana yang terbatas
- ✓ Tempat yang tidak begitu luas

**6) Melisa (1008103010035/FMIPAKimia)**

Nama kegiatan adalah “**Sosialisasi Cara Pembuatan Serta Manfaat Yogurt**”.

Selama saya menuntut ilmu di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam , khususnya di Ilmu Kimia banyak ilmu yang telah saya pelajari selama mengikuti kuliah di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Saat KKN inilah saya mencoba menerapkan sebuah disiplin ilmu untuk anak-anak Gampong Ateuk Lampeuot yaitu sebuah sosialisasi cara pembuatan yogurt serta manfaat yogurt itu sendiri.

Disiplin ilmu yang saya miliki adalah sebuah disiplin ilmu yang luas, alasan saya untuk menerapkan cara pembuatan yogurt ini adalah agar memudahkan ibu-ibu dalam membuat yogurt dengan cara melakukan fermentasi pada susu yang dibantu oleh bakteri yang berasal dari susu yakult. Yogurt merupakan makanan yang menyehatkan karena salah satu manfaat dari yogurt itu sendiri yaitu bagus untuk kesehatan pencernaan.

1) Bidang Yang Dipilih

Adapun nama kegiatan mandiri dari saya adalah “Sosialisasi Cara Pembuatan Serta Manfaat Yogurt”. Untuk melakukan kegiatan ini, maka semua bahan dan alat yang diperlukan harus tersedia agar kegiatan berjalan dengan baik dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

a) Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga pada tanggal 1 Februari 2014 di rumah ibu-ibu Gampong Ateuk Lampeuot yang di adakan dalam 1 x pertemuan.

b) Nama-nama Penanggung Jawab

Adapun nama-nama penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Ketua : Melisa
- ✓ Anggota : semua anggota kelompok

c) Metode Sistematika Pelaksanaan

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan ini ialah:

- ✓ Mendatangi ibu-ibu dan menjelaskan cara pembuatan serta manfaat yogurt
- ✓ Membagi-bagikan yogurt serta brosur tentang bagaimana cara pembuatan serta manfaat yogurt
- ✓ Pelaksanaan kegiatan di adakan dalam 1 x pertemuan.

## 2) Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk melatih serta memperkenalkan kepada ibu-ibu serta anak-anak apa itu yogurt, alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan yogurt, dan memberikan informasi tentang bagaimana cara pembuatan yogurt melalui metode sosialisasi yang dilakukan secara langsung. Partisipasi ibu-ibu dan anak-anak di Gampong Ateuk Lampeut sangatlah antusias.

## 3) Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan Sosialisasi Cara Pembuatan Serta Manfaat Yogurt. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Melisa mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh seluruh ibu-ibu Gampong Ateuk Lampout dan masyarakat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dirumah ibu-ibu Gampong Ateuk Lampout. Kegiatan ini dilaksanakan sekali pertemuan yaitu pada tanggal 1 Februari 2014. Kegiatan yang dilaksanakan berupa; Mendatangi ibu-ibu dan menjelaskan cara pembuatan serta manfaat yogurt dan Membagi-bagikan yogurt serta brosur tentang bagaimana cara pembuatan serta manfaat yogurt. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih serta memperkenalkan kepada ibu-ibu serta anak-anak apa itu yogurt, alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan yogurt, dan memberikan informasi tentang bagaimana cara pembuatan yogurt melalui metode sosialisasi yang dilakukan secara langsung. Adapun Hasil yang dicapai; Ibu-ibu mampu mengetahui informasi tentang yogurt, Ibu-ibu dapat mengetahui dan mengenal tentang alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan yogurt, Ibu-ibu dapat mengetahui tentang cara kerja yang harus dilakukan dalam pembuatan yogurt, dan Ibu-ibu dan anak dapat mengetahui manfaat yogurt itu sendiri bagi kesehatan. Adapun tindak lanjut, diharapkan kepada ibu-

ibu dan anak-anak memanfaatkan ilmu yang telah dimiliki mengenai cara pembuatan yogurt sehingga menjadi sesuatu yang dapat bernilai ekonomis.

#### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

- a) Faktor pendukung
  - ✓ Motivasi dari masyarakat yang begitu tinggi
  - ✓ Dukungan dari Bapak dan Ibu keuchik Gampong Ateuk Lampeut
  - ✓ Dukungan dan bantuan dari kawan-kawan kelompok
  - ✓ Waktu dan tempat yang cukup memadai
  - ✓ Alat dan bahan yang tersedia.
- b) Faktor penghambat
  - ✓ Dana yang terbatas
  - ✓ Kurangnya kekompakan antar kelompok terutama yang perempuannya

### 7 Cut Lidya Natasya Keumala (1006101040063/FKIP Geografi)

Nama kegiatan adalah “**Pendidikan Pengenalan Mitigasi Bencana Melalui Metode “Permainan Edukatif yang Menyenangkan”**”.

Selama saya menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya di Pendidikan Geografi banyak ilmu yang telah saya pelajari selama mengikuti kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Saat KKN inilah saya mencoba menerapkan sebuah disiplin ilmu untuk anak-anak Gampong Ateuk Lampeut yaitu sebuah pembelajaran tentang pendidikan pengenalan mitigasi bencana pada anak-anak agar sejak dini menumbuhkan tindakan kesiapsiagaan dan sebagai sarana informasi kepada anak tentang pentingnya pendidikan mitigasi bencana sejak usia dini.

Disiplin ilmu yang saya miliki adalah sebuah disiplin ilmu yang luas, alasan saya untuk menerapkan pendidikan pengenalan mitigasi bencana adalah untuk memperkenalkan apa itu pendidikan mitigasi bencana, memberikan informasi dan pengenalan tentang macam bencana (seperti : gempa bumi, tanah longsor, tsunami, banjir dan sebagainya), menerapkan metode “permainan edukatif” yang menyenangkan kepada anak-anak agar dapat merangsang keingintahuan anak-anak tentang pendidikan

pengenalan mitigasi bencana, dan menjelaskan mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan saat mengalami bencana.

#### 1) Bidang Kegiatan yang dipilih

Adapun nama kegiatan mandiri dari saya adalah “PENDIDIKAN PENGENALAN MITIGASI BENCANA MELALUI METODE “PERMAINAN EDUKATIF YANG MENYENANGKAN”. Untuk melakukan kegiatan ini, maka semua bahan dan alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar ini harus tersedia agar kegiatan berjalan dengan baik dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

##### a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lampeut Kecamatan Simpang Tiga pada tanggal 21 dan 22 Januari 2014 di diruangan kelas dan bale disamping meunasah Gampong Ateuk Lampeut yang di adakan 2 x pertemuan.

##### b. Nama-nama Penanggung Jawab

Adapun nama-nama penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Ketua : Cut Lidya Natasya Keumala
- ✓ Anggota : semua anggota kelompok.

##### c. Metode Sistematika Pelaksanaan

Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan pengenalan mitigasi bencana ini ialah:

- ✓ Mendata anak-anak yang ingin bergabung dalam kegiatan belajar mengajar
- ✓ Pengumuman di Meunasah bahwa akan diadakan proses belajar mengajar dimeunasah Gampong Ateuk Lampeut
- ✓ Pelaksanaan kegiatan yaitu praktek proses belajar mengajar di meunasah Gampong Ateuk Lampeut yang di adakan 2 x pertemuan

## 2) Maksud, Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk melatih serta memperkenalkan kepada anak-anak apa itu pendidikan mitigasi bencana, memberikan informasi dan pengenalan tentang macam bencana (seperti : gempa bumi, tanah longsor, tsunami, dan banjir), menerapkan metode “permainan edukatif” yang menyenangkan kepada anak-anak agar dapat merangsang keingintahuan anak-anak tentang pendidikan pengenalan mitigasi bencana, dan menjelaskan mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan saat mengalami bencana. Partisipasi anak-anak di Gampong Ateuk Lampeut sangatlah antusias, hal ini terlihat dari daftar hadir peserta dari kegiatan belajar mengajar dari kegiatan ini. Anak-anak di Gampong Ateuk Lampeut ini ramai yang datang ke tempat kegiatan ini dilaksanakan.

## 3) Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan Pendidikan Pengenalan Mitigasi Bencana Melalui Metode “Permainan Edukatif yang Menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Cut Lidya Natasya Keumala mahasiswa FKIP Geografi dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh 22 orang anak-anak Gampong Ateuk Lampeut dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lampeut Kecamatan Simpang Tiga di diruangan kelas dan bale disamping meunasah Gampong Ateuk Lampeut. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 dan 22 Januari 2014. Kegiatan yang dilaksanakan berupa; Mendata anak-anak yang ingin bergabung dalam kegiatan belajar mengajar dan Membuat Pengumuman di Meunasah bahwa akan diadakan proses belajar mengajar dimeunasah Gampong Ateuk Lampeut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih serta memperkenalkan kepada anak-anak apa itu pendidikan mitigasi bencana, memberikan informasi dan pengenalan tentang macam bencana (seperti : gempa bumi, tanah longsor, tsunami, dan banjir), menerapkan metode “permainan edukatif” yang menyenangkan kepada anak-anak agar dapat merangsang keingintahuan anak-anak tentang pendidikan pengenalan mitigasi bencana, dan menjelaskan mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan saat mengalami bencana. Adapun Hasil yang dicapai: Anak-anak mampu mengetahui informasi tentang pentingnya pendidikan mitigasi bencana sejak dini, Anak-anak dapat mengetahui dan

mengenal tentang macam-macam bencana seperti: gempa bumi, tanah longsor, tsunami, banjir dan sebagainya dan Anak-anak dapat mengetahui tindakan-tindakan yang harus dilakukan saat mengalami bencana. Adapun tindak lanjut, diharapkan kepada anak-anak memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi sesuatu yang dapat digunakan oleh anak-anak apabila kejadian-kejadian yang tidak diinginkan terjadi dikemudian hari.

4) Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung

- ✓ Motivasi dari masyarakat yang begitu tinggi
- ✓ Dukungan dari Bapak dan Ibu keuchik Gampong Ateuk Lampeut
- ✓ Dukungan dan bantuan dari kawan-kawan kelompok
- ✓ Waktu dan tempat yang cukup memadai
- ✓ Alat dan bahan yang tersedia.

b. Faktor penghambat

- ✓ Dana yang terbatas
- ✓ Kegiatan ini dilaksanakan ketika anak – anak pulang sekolah.

**8. Masyhur Azka (1008103020002/FKIPFisika)**

Nama kegiatan adalah **“Memberikan bimbingan belajar/private serta peratikum sederhana kepada anak tingkat SD, SMP”**.

1) Bidang Kegiatan yang dipilih

a. Bidang Kegiatan

Memberikan pelajaran Tambahan pada siswa SD dan SMP

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran tambahan di desa Ateuk Lampeut dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2013.

c. Nama-nama Penganggung Jawab

Adapun nama – nama penanggung jawab kegiatan pembuatan pupuk kompos sebagai berikut :

- ✓ Masyhur Azka sebagai Ketua
- ✓ Anggota : semua anggota kelompok

d. Metode Sistematika Pelaksanaan



Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan penetaan Desa Ateuk Lampeut adalah:

- ✓ Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan
- ✓ Mengajak anak-anak untuk kumpul di Meunasah/Ruang belajar
- ✓ Mengumpulkan anak-anak di meunasah
- ✓ Pelaksanaan kegiatan

## 2) Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan ilmu tambahan anak-anak SD dan SMP dalam mengajaran privat fisika dengan menggunakan eksperimen sederhana, di mana diharapkan siswa SD dan SMP dapat mengenal bahwa "*Fisika itu Asyik*" dan sangat dekan dengan kehidupan sehari-hari.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu bila kebanyakan dari siswa SD dan SMP menganggap bahwa pelajaran Sains sangat rumit dan penuh dengan hitungan-hitungan angka, ternyata anggapan tersebut salah. Padahal dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas daripada sains baik itu benda yang ada di sekitar kita, apakah benda tersebut dalam bentuk Cair, Padat ataupun Gas.

## 3) Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan bimbingan fisika dan praktikum sederhana. Kegiatan itu dilaksanakan oleh Masyhur Azka mahasiswa jurusan fisika dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh 22 orang anak-anak Gampong Ateuk Lampout dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pesantren dan kadang-kadang di Mushalla. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tiga kali seminggu pada hari senin, kamis, dan sabtu. Kegiatan yang dilaksanakan berupa; *pertama* pembelajaran dasar fisika, *kedua* pengetahuan dasar tentang zat-zat cair dan padat, *ketiga* melakukan praktikum pengenalan zat cair dan zat padat bersama anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Sains itu mengasikkan dan membiasakan siswa untuk bisa mengenal contoh-contoh penerapan Sains dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil yang dicapai; anak-anak telah mengetahui perbedaan zat padat dan zat cair, hal ini dilihat dengan

bagusnya pencapaian mereka ketika dilakukan tes baik di cerdas cermat dan tes lainnya. Adapun tindak lanjut agar anak-anak terus mengasah pengetahuan yang telah mereka dapatkan tentang fisika dan terus mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor penghambat

- ✓ Dana yang terbatas
- ✓ Ketersediaan bahan tambahan yang dibutuhkan seperti MOL
- ✓ Partisipasi masyarakat sedikit terhambat dikarenakan kesibukan mereka bersawah.

b. Faktor pendukung

- ✓ Motivasi yang tinggi
- ✓ Dukungan masyarakat dan kawan – kawan
- ✓ Ketersediaan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan membutuhkan sedikit biaya.

**9. Rizqi Rafsanjani Putra (0901103010029/FE Akuntan Ekonomi)**

Nama kegiatan adalah “**Pendataan/Sensus Penduduk Gampong**”.

1) Bidang Kegiatan yang dipilih

Program pendataan / sensus penduduk gampong sangatlah besar manfaatnya, walaupun sekilas terlihat tidak penting, tetapi dengan adanya sensus penduduk ini kita bisa melihat pekerjaan, pendidikan dan jumlah penduduk di dalam gampong tersebut.

Setelah melakukan survey dari rumah ke rumah atau “*visit home*” kami melihat masih adanya penduduk yang belum mengetahui bagaimana tata cara pengisian form dan manfaatn pendataan tersebut. Oleh karena itu, kami memberikan sosialisasi bagaimana cara pengisiannya dan kegunaan pendataan penduduk tersebut.

a. Nama Program laporan kegiatan kami adalah :

- ✓ Pendataan/Sensus Penduduk Gampong

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan :

- ✓ Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 4,5 Februari 2014

c. Nama-nama penanggung jawab

- ✓ Penanggung Jawab : Rizqi Rafsanjani Putra
- ✓ Anggota : Semua Peserta KKN

d. Sasaran Kegiatan

- ✓ Adapun Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Gampong Ateuk Lampeuot

e. Metode Sistematika pelaksanaan

- ✓ Adapun metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan pendataan penduduk ini adalah :  
Mencari informasi yang akurat tentang data penduduk dari gampong tersebut.

2) Maksud, Tujuan, dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ingin membantu perangkat Gampong agar dapat mendapatkan data yang setidaknya tepat untuk jumlah data penduduk gampong atek lampeuot. Sehingga memudahkan aparat Gampong dalam memberikan sesuatu kepada masyarakatnya dan apabila dari kecamatan atau kabupaten meminta data penduduknya, aparat gampong dapat datanya tersebut dengan segera.

✓ Partisipasi Masyarakat

Dalam kegiatan pendataan penduduk di gampong atek lampeuot ini, masyarakat sangat antusias dalam menyambut dan mendukung kegiatan ini. Karena menurut mereka kegiatan pendataan atau sensus penduduk ini dapat memberikan data yang jelas tentang bagaimana jumlah penduduk di gampong tersebut.

### 3) Hasil yang dicapai dan tindak lanjut

Kegiatan yang saya lakukan adalah Pendataan/Sensus Penduduk Gampong. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Rizqi Rafsanjani Putra mahasiswa Fakultas Ekonomi dibantu oleh 9 anggota KKN yang terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan serta didukung oleh seluruh warga masyarakat Gampong Ateuk Lampout. Kegiatan ini dilaksanakan pada seluruh rumah warga di dalam wilayah Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 4 dan 5 Februari 2014. Kegiatan yang dilaksanakan berupa: Mencari informasi yang akurat tentang data penduduk dari gampong tersebut dengan cara membagikan kuisisioner pada seluruh warga masyarakat gampong. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu perangkat Gampong agar dapat mendapatkan data yang setidaknya tepat untuk jumlah data penduduk gampong ateuK lampeuot. Sehingga memudahkan aparat Gampong dalam memberikan sesuatu kepada masyarakatnya dan apabila dari kecamatan atau kabupaten meminta data penduduknya, aparat gampong dapat datanya tersebut dengan segera.. Adapun Hasil yang dicapai memberikan data kepada aparat desa tentang pekerjaan, jumlah laki-laki, perempuan dan apa-apa saja pekerjaan penduduk gampong tersebut. Karena dengan adanya data yang jelas, aparat desa tersebut dapat memberikan data yang jelas kepada pemerintah apabila diperlukan. Adapun tindak lanjut, diharapkan kepada seluruh perangkat gampong dan warga masyarakat dapat menggunakan data-data tersebut apabila diperlukan.

### 4) Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor Pendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah :

- ✓ Antusiasme masyarakat dalam mengisi pendataan jumlah dalam keluarga mereka.
- ✓ Dukungan dari masyarakat, kawan-kawan dan Keuchik.

b. Faktor penghambat pada saat mahasiswa/i melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ialah :

- ✓ Dana yang terbatas
- ✓ Banyak warga yang sangat susah ditemui disaat akan mengambil form pendataan, dikarenakan mereka di pagi hari sudah melakukan aktivitas diluar gampong.

- ✓ Kebanyakan warga kurang paham dalam tata cara mengisi form survei pendataan penduduk tersebut.

#### 10. **Murdiana (1006102040063/FKIP PBSI)**

Nama kegiatan adalah “**Memberikan pelatihan jurnalistik (menulis berita/artikel ) dan pelatihan menulis puisi**”.

##### 1) Bidang kegiatan yang dipilih

Gampong Ateuk lampueot, merupakan gampong yang terletak di Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, yaitu wilayah yang berada di ujung kota Banda Aceh yang jauh dari kota Banda Aceh. Gampong ini di penuh dengan sawah yang membentang luas. Tak heran, jika sebagian besar profesi penduduknya adalah petani. Di Gampong Ateuk Lampueot terdapat banyak sekali anak-anak yang sebagian besarnya terdiri atas peserta didik tingkat SD dan SMP. Bahasa yang sering mereka gunakan dalam gampong adalah bahasa daerah yakni bahasa Aceh. Meskipun ada sebagian dari mereka yang bersekolah di luar gampong dan berinteraksi dengan teman mereka dengan bahasa Indonesia, tetapi anehnya hampir dari semua mereka belum bisa berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik. Apalagi menulis dengan menggunakan bahasa yang baik. Oleh karena itu, penting kiranya menanamkan pengetahuan dan pengalaman menulis bagi mereka. Pembelajaran dan pelatihan jurnalistik yang mencakup pemahaman bahasa jurnalistik, cara mengaplikasikan eksistensi bahasa jurnalistik, dan menerapkan bahasa Indonesia dalam pemberitaan.

- ✓ **Waktu** : Rabu, 15 Januari 2014, Kamis, 16 Januari 2014, Sabtu, 18 Januari 2014
- ✓ **Tempat**: di ruang serba guna pesantren

##### 2) Maksud, Tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai

Maksud dan tujuan dari program ” pelatihan jurnalistik (menulis berita/artikel ) dan pelatihan menulis puisi.” Agar anak-anak mengerti dan gemar menulis sejak usia dini”. Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting yang dapat membuat anak-anak lebih dewasa dan peka terhadap segala permasalahan yang terjadi di sekitar mereka. Sasaran dari program kegiatan ini sendiri ditujukan kepada seluruh anak-anak

warga gampong Ateuk Lampuot baik itu anak-anak masa sekolah atau tidak untuk memberikan modal dasar bagi mereka terus mengembangkan kemampuan menulisnya di masa mendatang. Oleh karena prinsip bahwa setiap anak-anak mempunyai bakat dalam menulis asalkan terus dilatih dan dikembangkan imajinasinya.

### 3) Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Sebagai seorang mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia saya memberikan kegiatan pelatihan jurnalistik (menulis berita/artikel) dan pelatihan menulis puisi. Kegiatan itu dilaksanakan oleh Murdiana dibantu oleh 9 anggota KKN lainnya yang terdiri atas laki-laki 5 orang dan perempuan 4 orang serta didukung oleh 22 orang anak-anak setingkat SD/SMP dan masyarakat. Kegiatan itu dilaksanakan di ruang pesantren dan kadang-kadang di sebuah balai berdekatan dengan sawah. Hal ini dilakukan untuk membuka imajinasi dan pikiran anak-anak dengan memperlihatkan pemandangan yang indah. Kegiatan ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu setiap hari rabu, kamis, dan sabtu setiap pulang pengajian anak-anak. Hal yang dilakukan adalah, *pertama* pengenalan dasar tentang tujuan dan manfaat menulis, *kedua* pembelajaran bahasa jurnalistik, *ketiga* teknik menulis kreatif, *keempat* langkah-langkah menulis, dan *kelima* memberikan tugas kepada siswa untuk menulis sebuah tulisan baik artikel/ puisi yang berkenaan dengan keadaan lingkungan sekitar Gampong Ateuk Lampuot. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangkitkan minat dan motivasi anak-anak untuk gemar menulis karena saat ini menulis menjadi kegiatan yang selalu dianggap *sepele* atau mudah bagi sebagian orang. Meskipun kenyataannya menulis merupakan kegiatan yang sulit dilakukan jika tidak diawali dengan belajar dan berlatih. Hasil yang dicapai diantaranya; (1) membangkitkan motivasi dan minat anak-anak gampong ateuk lampuot untuk terus menulis. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya karya tulis yang telah mereka buat baik puisi dan artikel yang hasil tulisannya saya kira cukup baik. (2) anak-anak telah memahami bagaimana yang dikatakan dengan bahasa jurnalistik yang sebelumnya mereka belum mengetahuinya. (3) anak-anak telah memahami teknik menulis kreatif, (4) anak-anak telah memahami langkah-langkah menulis, (5) dan yang paling penting adalah anak-anak kini telah lebih peka terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekitarnya. Adapun tindak lanjut, diharapkan anak-anak terus belajar menulis dan mengaplikasikan apapun yang mereka dapatkan ke depannya.

#### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

##### a. Faktor Pendukung:

- Dukungan dari pak keuchik Gampong Ateuk Lamput
- Dukungan dari warga desa
- Bantuan dari teman-teman KKN
- Lokasi yang nyaman, fasilitas mengajar yang memadai, dan sangat bagus
- Dukungan dari anak-anak yang selalu datang tepat waktu

##### b. Faktor Penghambat:

- Terbatasnya waktu kegiatan

### **B. Kegiatan Kelompok**

#### **1. Bidang-bidang Kegiatan**

##### **1.1 Bimbingan Belajar Bahasa Inggris (Kode B)**

Kemampuan berbahasa merupakan faktor penting dalam kehidupan agar dapat berkomunikasi dengan baik. Untuk merealisasikan hal tersebut maka dilakukanlah suatu pembelajaran atau bimbingan belajar bahasa Inggris dasar untuk anak-anak sebagai fondasi dalam mempelajari bahasa komunikasi internasional tersebut. Bimbingan belajar yang dilakukan berupa pengenalan abjad dan cara baca serta verbs (kata-kata benda) dengan pengejaannya.

a. Penanggung jawab kegiatan: 1. Mahdalil Munandar

2. Rizki Wahyudi

b. Waktu dan tempat : Rabu/ruang kelas pasantren

##### **1.2 Pembuatan Engrang dan Bakiak (Kode B)**

Program penunjang utama yang saya pilih adalah program pembuatan bakiak dan engrang yang ditujukan kepada anak-anak. Dalam pelaksanaan program ini saya juga memasukkan nilai-nilai kekompakan tim dan kerjasama satu sama lain. Kegiatan mempraktekkan olahraga tradisional ditujukan kepada anak-anak Gampong Ateuk Lamput. Dalam menjalankan program ini kami berusaha menanamkan nilai-nilai kekompakan dan kerjasamatim agar mereka dapat menggunakan kemampuan dan kreativitas mereka untuk menjaga kelestarian alat-alat olahraga tradisional.

a. Penanggung Jawab : Agus Syakir

b. Waktu dan Tempat : Sabtu dan Minggu, di pekarangan meunasah Ateuk Lampeut

### **1.3 Pengadaan Tong Sampah dan Iqra' (Kode C)**

Salah satu hadits meyakini “kebersihan sebagian dari iman”, beranjak dari ungkapan hadits tersebut maka terpikirlah sebuah ide untuk membuat salah satu fasilitas kebersihan yaitu pengadaan tong sampah. Hal ini juga dikarenakan lingkungan yang terlihat tidak bersih dari sampah-sampah yang berserakan dikarenakan tidak adanya fasilitas tempat pembuangan (tempat sampah). Umumnya anak-anak lebih suka membuang sampah sembarangan. Pengadaan tong sampah merupakan kerja sama tiap anggota dengan dana bersumber dari kelompok, mencakup pembelian drum dan pengelasan serta pengecatan. Harapan setelah adanya tong sampah tersebut anak-anak lebih mengontrol diri dengan membuang sampah pada tempat yang selayaknya.

Untuk pengadaan iqro' sebagai salah satu pelengkap sarana pengajian anak-anak yang bekerjasama dengan pihak syari'at islam. Iqro' yang disediakan sebanyak 30 buku sebagai tambahan fasilitas yang telah ada.

- a. Penanggung jawab kegiatan:
1. Mahdalil Munandar
  2. Rizki Wahyudi
  3. Masyhur Azka
  4. Badratun Nafis

b. Waktu dan tempat : Jumat/-

### **1.4 Jogging Rutin Minggu Pagi (Kode E)**

Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari minggu di jalan area persawahan di Gampong Ateuk Lampeut bersama teman KKN dan anak-anak gampong. kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani agar anak-anak mengetahui cara menjaga kesehatan dan kebugaran yang sebenarnya.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Agus Syakir
- b. Waktu dan tempat : Setiap Minggu Pagi



### **1.5 Gotong royong bersama kelompok KKN dan donor darah (PMI)**

Kegiatan ini merupakan kerjasama antar kelompok KKN kecamatan simpang tiga beserta PMI yang ditengahi oleh camat KKN serta pihak kecamatan. Gotong royong dilaksanakan dengan membagi bebarapa kelompok dalam mukim tertentu sehingga seluruh daerah kecamatan dapat terjangkau. Sedangkan untuk kegiatan donor darah dipusatkan di aula kantor kecamatan dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak PMI.

- a. Penanggung jawab kegiatan : Anggota KKN
- b. Waktu dan tempat : Minggu/Kantor Camat Simpang Tiga

### **1.6 Pengajian anak-anak/Mengajar Mengaji (Kode B)**

Kegiatan ini hanya melanjutkan pengajian yang biasa dilakukan di malam hari oleh ustadzah gampong yang di pindah tugaskan sementara kepada tiap anggota kelompok KKN. Jadwal pelaksanaan yaitu malam hari sesuai pelaksanaan shalat maghrib, dan khusus untuk malam jum'at pengajiannya yaitu baca yasin bersama.

- a. Penanggung jawab kegiatan : Anggota KKN
- b. Waktu dan tempat : Setiap malam setelah Magrib/Pesantren Ateuk Lampeut

### **1.7 Gotong royong bersama warga atek lampeut (Kode E)**

Gotong royong ini dilakukan atas kerjasama dengan warga desa atek lampeut yang dilakukan di kawasan sekitar meunasah gampong. Meunasah merupakan salah satu sarana tempat kita melakukan ibadah kepada sang Pencipta, diantaranya bisa dengan cara shalat berjamaah di meunasah. Adapun kegiatan ini kami lakukan pada hari minggu di pekarangan meunasah bersama-sama dengan warga masyarakat Gampong Ateuk Lampeut saling bahu-membahu dalam membersihkan seluruh pekarangan guna kenyamanan dan keindahan lingkungan.

- a. Penanggung jawab kegiatan : Anggota KKN
- b. Waktu dan tempat : Minggu/Meunasah dan seluruh Gampong Ateuk Lampeut

### **1.8 Lomba mewarnai**

Kegiatan mewarnai lebih ditujukan pada kelompok usia dini. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu dalam merangsang kreativitas dan keaktifan anak-anak dalam berkreasi.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Anggota KKN
- b. Waktu Kegiatan : tanggal 09 februari 2014 dan pada pukul 16.00 WIB di Meunasah Gampong Ateuk Lampeut Kecamatan Simpang Tiga

### **1.9 Kegiatan Pengenalan Teknologi Informasi/Mengajar Pelatihan Komputer**

Kegiatan pengenalan teknologi informasi atau yang biasa dikenal dengan belajar komputer ditujukan kepada anak-anak di Gampong Ateuk Lampeut. Dalam menjalankan program ini kami berusaha memberikan ilmu kepada mereka agar dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan di meunasah Gampong Ateuk Lampeut.

- a. Penanggung jawab Kegiatan :
  - i. Rizki Wahyudi
  - ii. Rizqi Rafsanjani
  - iii. Masyhur Azka
  - iv. Mahdalil Munandar
- b. Waktu Kegiatan : tanggal 09 februari 2014 dan pada pukul 16.00 WIB di Meunasah Gampong Ateuk Lampeut Kecamatan Simpang Tiga

### **1.10 Lomba Tarik tambang dan Bakiak**

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan belajar selesai.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Agus Syakir
- b. Waktu Kegiatan : tanggal 09 februari 2014 dan Meunasah Gampong Ateuk Lampeut Kecamatan Simpang Tiga

### **1.11 Lomba Berhitung Cepat (Kode B)**

Kegiatan lomba meliputi perhitungan sederhana seperti perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan pembagian tingkat SD dan SMP.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Badratun Nafis

- b. Waktu dan Tempat :tanggal 09 februari 2014 dan pada pukul 16.00 WIB di Meunasah Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga.

### **1.12 Lomba Azan**

Kegiatan ini sebagai bentuk pembinaan dan penghargaan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak gampong ateuk lampeuot.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Anggota KKN  
b. Waktu dan Tempat :tanggal 09 februari 2014 dan Meunasah Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga.

### **1.13 Lomba Pidato**

Kegiatan ini sebagai bentuk pembinaan dan penghargaan calon-calon Da'i sekaligus sarana uji kemampuan serta mental anak-anak.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Anggota KKN  
b. Waktu dan Tempat :tanggal 09 februari 2014 dan Meunasah Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga.

### **1.14 Lomba Cerdas Cermat**

Sebagai realisasi atas semua bimbingan dan sosialisasi yang telah dijalankan (semua program utama) serta menguji kemampuan anak dalam memahami materi yang telah diberikan.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Anggota KKN  
b. Waktu dan Tempat :tanggal 09 februari 2014 Meunasah Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga.

### **1.15 Mengajar Tarian Ranub Lampuan (Kode C)**

Pemberdayaan seni daerah sebagai tonggak budaya yang harus dijaga dan dilestariakan.

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Badratun Nafis  
b. Waktu dan Tempat :setiap sore dan Gampong Ateuk Lampeuot Kecamatan Simpang Tiga.

### **1.16 Pembuatan Herbarium (Kode B)**

Selama saya menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya di Pendidikan Biologi banyak ilmu yang telah saya pelajari selama mengikuti kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Saat KKN inilah saya mencoba menerapkan sebuah disiplin ilmu untuk anak-anak Gampong Ateuk Lampeut yaitu sebuah pembelajaran tentang pengenalan cara pembuatan herbarium (pengawetan tumbuhan dengan cara dikeringkan).

Disiplin ilmu yang saya miliki adalah sebuah disiplin ilmu yang luas, alasan saya untuk menerapkan pembelajaran tentang pengenalan cara pembuatan herbarium ini adalah agar memudahkan anak-anak dalam mempelajari tentang tumbuhan terutama pada struktur dan organ-organ yang terdapat pada tumbuhan tersebut dengan cara melakukan pengawetan terhadap tumbuhan yang dilakukan dengan cara dikeringkan. Pembuatan herbarium ini juga dapat meningkatkan kreatifitas pada anak-anak yang ingin melakukan pengkoleksian terhadap jenis-jenis tumbuhan tertentu.

a. Penanggung jawab Kegiatan : Desra Lela

b. Waktu dan Tempat : tanggal 7 Februari di Meunasah Gampong Ateuk Lampeut.

### **1.17 Membuat Kerajinan Tangan dan Membuat Pizza (Kode B)**

Program penunjang pertama yang saya pilih adalah program kerajinan tangan dan memasak bagi ibu-ibu dan anak-anak. Dalam pelaksanaan program ini kami juga memasukkan nilai-nilai budi pekerti untuk membentuk karakter anak-anak di masa yang akan datang. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai dan di rumah ibu-ibu Gampong Ateuk Lampeut. Adapun kegiatan kerajinan tangan dan memasak yang kami buat diantaranya yaitu :

✓ **Seni Melipat kertas Origami yang Akan Dijadikan Tirai Pintu**

Penanggung jawab kegiatan : Melisa

Waktu & tempat : Hari Senin & Selasa

✓ **Membuat Bros Jilbab**

Penanggung jawab kegiatan : Melisa

Waktu & tempat : Hari Rabu

✓ **Membuat Pizza**

Penanggung jawab kegiatan : Melisa & Cut Lidya

Waktu & tempat : Hari Sabtu

**1.18 Mengajar Bimbel (Kode B)**

Program penunjang kedua yang saya pilih adalah program bimbingan belajar. Dalam bimbingan belajar ini saya mengajarkan mata pelajaran kimia yang sangat penting bagi anak-anak di kemudian hari. Dalam pelaksanaan program ini saya juga memasukkan nilai-nilai budi pekerti untuk membentuk karakter anak-anak di masa yang akan datang. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelas dan Meunasah Adapun kegiatan mengajar yang saya lakukan di Gampong Ateuk Lampeut ini yaitu sebagai berikut :

✓ **Mengajar Kimia**

Penanggung jawab kegiatan : Melisa

Waktu & tempat : Hari Kamis

✓ **Pratikum Kimia Sederhana**

Penanggung jawab kegiatan : Melisa

Waktu & tempat : Hari Jumat

**1.19 Mengajar membuat atau menggambar Peta (Kode B)**

a. Penanggung jawab kegiatan: Cut Lidya Natasya Keumala

b. Waktu & tempat : -

**1.20 Pembuatan struktus organisasi pengurus pengajian dan meunasah (Kode B)**

a. Penanggung jawab kegiatan: Cut Lidya Natasya Keumala

b. Waktu & tempat : -

**1.21 Mengajar pengenalan alam sosial dan geografi (Kode B)**

a. Penanggung jawab kegiatan: Cut Lidya Natasya Keumala

b. Waktu & tempat : -

### **1.22 Pembuatan Es Teler (Kode B)**

Sebagian besar warga gampong atek lampuot adalah Ibu Rumah Tangga yang gemar memasak. Oleh karena itu, untuk membangun silaturahmi dan hubungan serta kebersamaan dengan ibu-ibu warga gampong atek lampuot diadakan kegiatan pembuatan es teler. Es teler merupakan jenis minuman yang menyegarkan jika diminum di siang hari. Es teler ini memang saat ini adalah minuman yang sering dibuat dan di jual karena mengundang selera yang tinggi rasanya tidak hanya cocok untuk remaja tetapi juga orang dewasa.

- a. Penanggung Jawab: Murdiana
- b. Waktu : Kamis, 6 Februari
- c. Tempat : di rumah salah satu ibu wargagampong atek lampuot

### **1.23 Memperkenalkan nama-nama ilmiah beberapa jenis tumbuhan dan hewan**

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Desra Lela
- b. Waktu dan Tempat : tanggal 8 Februari di Meunasah Gampong Ateuk Lampuot.

### **1.24 Kegiatan Penanaman dan Penghijauan Lahan**

- a. Penanggung jawab Kegiatan : Rizki Wahyudi
- b. Waktu dan Tempat : tanggal 2 Februari di Meunasah Gampong Ateuk Lampuot.

## **2. Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut**

Hasil dari kegiatan ini adalah:

- 1) Anak-anak mampu menguasai dasar pembelajaran untuk berbahasa Inggris. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mengadakan bimbingan belajar bahasa Inggris dasar untuk anak-anak
- 2) Anak-anak mengenal Olah raga tradisional yang biasa dilakukan sehari-hari serta menumbuhkan minat anak untuk menjaga budaya yang telah ada sejak dahulu. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu sosialisasi olahraga tradisional

- 3) Anak-anak mampu melakukan percobaan dari teori-teori yang didapat dari bimbingan-bimbingan belajar yang diterima. Tindak lanjutnya melakukan praktikum-praktikum sederhana tentang pelajaran yang telah diajarkan
- 4) Dengan adanya gotong royong meunasah dan lingkungan sekitarnya terlihat lebih tertata dan lebih bersih dari sebelumnya sehingga bisa melakukan ibadah dengan nyaman serta dapat membuat lingkungan yang sehat. Tindak lanjutnya saling bantu-membantu dengan rasa kekeluargaan bersama-sama dengan warga masyarakat dalam membersihkan lingkungan gampong.
- 5) Anak-anak Gampoeng Ateuk Lampeut lebih mengerti bagaimana cara berhitung cepat dengan mudah. Tindak lanjut yang dilakukan melakukan bimbingan dan trik dalam berhitung.
- 6) Anak-anak mampu mengetahui informasi tentang pengertian herbarium, dapat mengetahui dan mengenal tentang alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan herbarium, dapat mengetahui tentang cara kerja yang harus dilakukan dalam pembuatan herbarium. Tindak lanjut yang dilakukan membuat bingkisan unik dari kacang hijau.
- 7) Ibu-ibu mampu mengaplikasikan dan mencoba kegiatan ini dirumahnya. Tindak lanjut saya terhadap program ini adalah saya memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada ibu-ibu dan anak-anak bahwa mereka mampu mengembangkan daya seni yang dimiliki serta keahlian masak yang dimiliki oleh ibu-ibu. Tindak lanjut yang dilakukan pelatihan memasak dan membuat makanan dan minuman baru seperti pizza dan youghurt
- 8) Anak-anak mulai memahami cara pembacaan ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tindak lanjutnya yaitu pengajian rutin malam hari untuk anak-anak.
- 9) Hampir semua anak-anak mampu mewarnai peta dengan baik yaitu mampu memisahkan warna antara pegunungan, lautan maupun dataran tinggi dan dataran rendah. Tindak lanjut yang dilakukan bimbingan pengenalan peta.
- 10) Anak-anak mampu mengaplikasikan dan menjalankan komputer di rumahnya maupun di sekolah. Tindak lanjut yang dilakukan pelatihan dasar computer kepada anak-anak.
- 11) Mental yang kuat dan matang untuk anak-anak dalam berprestasi dan mampu menguasai materi ajar yang telah dilaksanakan Selama sebulan berlalu. Tindak

lanjut yang dilakukan mengadakan berbagai macam perlombaan untuk anak-anak.

### **3. Partisipasi Masyarakat dan Peran serta Dinas/Instansi**

Partisipan dari kegiatan ini adalah:

- ✓ Anak-anak sebagai peserta kegiatan
- ✓ Orang tua (hanya sebagian) yang mengawasi berjalannya kegiatan dan memperhatikan anak-anak mereka
- ✓ Mahasiswa KKN sebagai panitia

### **4. Kegiatan Yang Belum Terlaksana**

Dari semua kegiatan yang telah direncanakan baik kegiatan mandiri maupun kelompok telah berjalan sepenuhnya. Selain kegiatan yang telah disusun dalam matriks renja, bertambah satu kegiatan lain yang telah dilaksanakan yaitu pembuatan struktur PKK gampong. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tidak ada kegiatan yang belum terlaksana.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan dan kegiatan KKN yang kami laksanakan selama 1 bulan di Gampong Ateuk Lampeut, maka dapat dituliskan beberapa kesimpulan:

- 1) Mayoritas penduduk Gampong Ateuk Lampeut adalah para petani sawah yang mengandalkan mata pencahariannya dengan bertani padi.
- 2) Respon positif masyarakat terhadap peserta KKN paling dominan diberikan oleh anak-anak dan ibu-ibu.
- 3) Perekonomian penduduk Gampong Ateuk Lampeut mayoritas bergantung tunggal pada hasil pertanian. Jika pertanian mengalami kegagalan maka akan memberikan efek besar pada aspek kehidupan mereka.
- 4) Sarana dan prasarana Gampong Ateuk Lampeut masih belum memadai.
- 5) Pemberdayaan SDM Gampong Ateuk Lampeut sudah maksimal melalui pendidikan generasi muda, namun pemberdayaan SDA mereka masih bersifat konvensional.

#### **B. Saran**

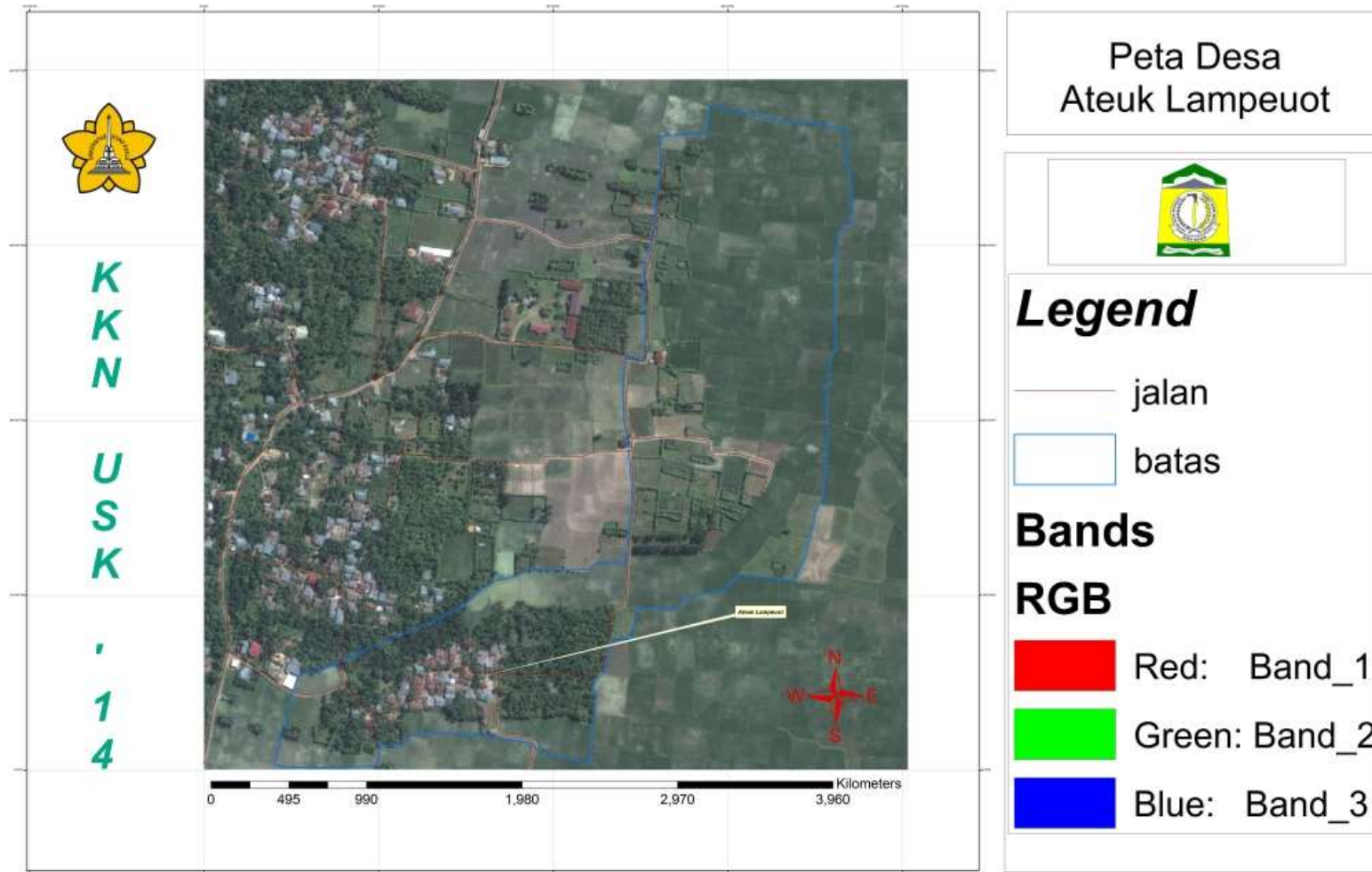
Hasil penelusuran ditempat kami KKN menunjukkan permasalahan terbesar ditujukan pada sektor pertanian sehingga diharapkan untuk KKN gelombang selanjutnya agar disetiap wilayah dengan potensi SDA pertanian agar diikuti sertakan mahasiswa pertanian didalamnya. Hal ini akan bisa memberi kontribusi dan manfaat yang lebih besar lagi.







PETA GAMPONG



DAFTAR REKAPITULASI PENGGUNAAN BIAYA OPERASIONAL  
PELAKSANAAN KEGIATAN KKN GAMPONG ATEUK LAMPUOT,  
KECAMATAN SIMPANG TIGA, KABUPATEN ACEH BESAR

No.	Jenis Kegiatan	Rincian			Jumlah (Rp)
		Jenis Barang	Harga Satuan (Rp)	Volume	
1	Perkenalan Mahasiswa KKN dengan Masyarakat sekaligus menyambut Maulid pertama	Agua gelas	16.000	4	64.000
		Kue Bolu	20.500	4	82.000
		Piring Plastik	19.500	2	39.000
2	Kegiatan gotong royong bersama masyarakat	Gayung air	2.900	2	5.800
		Sikat WC	11.000	1	11.000
		Timba	2.400	3	7.200
		Super pell	7.900	1	7.900
		Pel	16.800	1	16.800
		Service mesin	6.000	-	6.000
		Grenda pisau mesin	4.000	-	4.000
		Minyak mesin	8.000	4	32.000
		Service printer	30.000	-	30.000
		HVS A4	31.000	1	31.000
		Jeruk	32.000	2kg	32.000
		Buat mesin	5.000	-	5.000
		Beli busi mesin	20.000	1	20.000
3	Perlengkapan alat tulis menulis dan hadiah motivasi anak-anak	Buku Tulis Dodo	9.000	3	27.000
		Stip Kenko	600	20	12.000
		Pensil 2B	7.000	1	7.000
		Pen Standar	14.000	2	28.000
		Rautan Joyko	8.000	1	8.000

		Kertas Kado	1.500	4	6.000
		Liner Tipe 2 in sks	9.000	1	9.000
		tebal	2.000	1	2.000
		Cello Tipe	6.000	1	6.000
		Spidol Permanen	4.000	1	4.000
		Lebel Nama	4.500	2	9.000
		Permen Mint	1.000	29	29.000
		Bet Nama	31.000	1	31.000
		HVS A4			
4	Pengecatan Bak Wudhu	Cat	70.000	1	70.000
		Tiner	10.000	1	10.000
		Kuas Zinc.	11.000	2	22.000
5	Pembuatan Struktur	Karton warna putih	2000	3	6.000
	Nama Siswa				
6	Sumbangan Acara	-	100.000	-	100.000
	Maulid				
7	Kunjungan Tempat	Gula Pasir	12.000	4 kg	48.000
	Orang Meninggal	Roti	6.000	2	12.000
8	Pelatihan kerajinan	Bola dun	14.000	1	14.000
	tangan	Benang rajut	11.000	1	11.000
9	Percobaan mengisi	Cuka	1000	5	5000
	udara dalam balon	Baking soda	12.000	1	12.000
		Balon	1.000	4	4.000

10	Pembuatan yogurt	Susu ultra milk	15.000	1	15.000
		Biokul yogurt	12.000	1	12.000
		Gelas kecil	12.000	1	12.000
		Sendok	5.000	1	5.000
11	Praktikum kimia	Betadin	9.000	9	9.000
		Lilin			
12	Pelatihan jurnalistik (Menulis)	Kertas HVS warna	12.000	1	12.000
		Pulpenku	2.000	5	10.000
13	Mewarnai peta	Cat pensil	5.000	5	25.000
		Penggaris	4000	1	4000
		Silotip	4000	1	4000
14	Cara mencuci tangan yang baik dengan sabun	Handuk	4.500	4	18.000
		Sabun detol	16.000	1	16.000
15	Kegiatan senam dan olahraga bersama	Permen	5.000	1	5.000
16	Pengecatan pagar meunasah	Cat tembok 5kg	40.000	2	80.000
		Kuas bagus 4 inc	15.000	2	30.000
		Kawat licin	5.000	1	5.000
		Konsumsi	30.000	-	30.000
17	Pembuatan tong sampah meunasah	Drom sampah	30.000	1	30.000
		Cat yako 1L	35.000	1	35.000
		Cat semprot	18.000	1	18.000
		Las tong sampah	60.000	-	60.000
19	Perpisahan dengan pemuda gampong	Masak-masak	300.000	-	300.000
		Beli wayer	18.000	1	18.000



		Aqua gelas	15.000	3	45.000
		Bola Lampu 32 wt	30.000	1	30.000
		Kue	16.000	-	16.000
20	Penampilan tarian	Sewa Songket	15.000	7	105.000
	ranub lam puan	Jarum Pentul	3000	1	3000
		lem gribel	4000	1	4000
		Tisu	3000	1	3000
		Peniti	2000	2	4000
		Kertas gisp warna	8000	1	8000
		Paku tekan	2000	1	2000
		Tali rafia	2000	1	2000
		konsumsi	26.000	-	26.000
21	Perlomban mewarnai	Print gambar	3000	15	3.000
		Hadiah perlombaan	92.000	-	92.000
22	Pembuatan bingkai	Foto copy sertifikat	3.500	4	14.000
	penghargaan	Beli bingkai	25.000	4	100.000
		Keperluan lain	7.000	-	7000
23	Perlombaan azan	Beli hadiah (peci)	70.000	-	70.000
		Kertas kado	1.000	3	3.000
24	Perlombaan pidato	Beli hadiah (sajadah)	140.000	-	140.000
25.	Perlombaan cerdas	Beli hadiah	183.000	-	183.000
	cermat				
26		Beli hadiah	56.000	-	56.000
	Perlombaan jarimatika				
27		Beli hadiah	51.000	-	51.000
	Perlombaan bakiak,				
	ludo, dan tarikambang				
28		Pesan kue basah	1000	70	70.000

29	Perpisahan dengan warga ateuik lampuot	Beli kue kering	22.500	-	22.500	
		Kacang hijau	6.000	-	6000	
		Pembuatan Es Teler	Chincau	5000	1	5000
			Nangka	8000	1	8000
			pokat	7000	-	7000
			Jagung	2000	1	2000
			Sirup cap patung	16.000	1	16.000
30	Pembuatan Pizza	Susu	8000	1	8000	
		Kelapa	3000	2	3000	
		Buah-buahan	25.000	-	25.000	
		Sayur-sayuran	30.000	-	30.000	
		Keju	18.000	1	18.000	
		Saos	8000	1	8.000	
		Tepung dan ragi	10.000	1	10.000	
31	Pembuatan Herbarium	Tumbuhan padi	5000	1	5000	
		Alkohol 70%	8000	1	8000	
		Kacang hijau	5000	-	5000	
		Lem	5000	1	5000	
		Plastik meteran	5000	-	5000	
		Isolasi	5000	1	5000	
32.	Bimbel Matematika	Buku pegangan	45.000	1	45.000	
		belajar	14.000	1	14.000	
		Pulpen	8.000	1	8.000	
		Pensil	15.000	-	15.000	
		Penghapus	16.000	-	16.000	
		Rautan	35.000	-	8.000	
		Perlengkapan games				
<b>TOTAL BIAYA</b>					<b>2.983.200</b>	

## FOTO KEGIATAN

**Badratun Nafis (bimbingan belajar matematika dan melatih tarian ranup lampuan)**



**Agus Syakir (Sosialisasi Olahraga Tradisional)**





**Permainan Bakiak**



**Jogging Bersama Anak-Anak di Pagi Minggu**



**Sosialisasi Olahraga Tradisional**



**Permainan Kasti Bersama Anak-Anak**

**Cut Lidya Natasya K (Pendidikan Pengenalan Mitigasi Bencana Melalui Metode “Permainan Edukatif Yang Menyenangkan)**



**Saat Proses Pengajaran Mitigasi Bencana Kepada Anak – Anak Beserta Penerapan Permainan Edukatif dihari pertama**



**Pengulangan Materi Siaga Bencana Di Hari Kedua Dengan Membentuk Kelompok Belajar Dengan Menerapkan Model Picture To Picture Dan Dibarengi Dengan Pemberian Hadiah Kepada Kelompok Terbaik**



**Melisa (Sosialisasi Cara Pembuatan Serta Manfaat Yogurt)**



**Kegiatan “Sosialisasi Cara Pembuatan Serta Manfaat Yogurt Bagi Kesehatan Tubuh”**

**Rizki Wahyudi (Pembuatan Qanun Gampong)**



**Musyawarah Pembahasan Rancangan Qanun Gampong**



**Penyerahan Qanun Gampong Kepada Pak Geuchik**

**Mahdalil Munandar (Pemetaan Gampong)**



**Proses Pembuatan Peta Gampong**



**Desra Lela (Cuci Tangan Pakai Sabun)**



**Proses Pelaksanaan Program Cuci Tangan Pakai Sabun**

**Murdiana (Pelatihan Jurnalistik)**







**Proses Belajar Mengajar Pelatihan Jurnalistik**

**Masyhur Azka (Bimbingan Belajar serta Praktikum Fisika Sederhana)**



**Rizqi Rafsanjani (Sensus atau Pendataan Penduduk)**





**FOTO KEGIATAN KELOMPOK**



**Diskusi dengan Sekdes Gampong**







**Pengajian Anak-Anak**



**Gotong Royong Bersama Warga**





**Pengecatan Pagar Meunasah**





**Pengecatan Bak Air Wudhu'**







**Dalail Khairat**



**Acara Bersama Pemuda**



**Donor Darah Bersama PMI**



**Kunjungan & Konsultasi Bersama Dosen Pembimbing Lapangan**







**Belajar Menari dan Senam Pagi**



**Silaturahmi Ke Rumah Warga**





**Pembuatan Papan PKK**



**Pemasangan Peta Gampong**





**Pengecatan Tong Sampah**





**Pembuatan Pizza Bersama Warga**



**Pengadaan Perlengkapan MCK**



**Rapat Kelompok**





**Perlombaan Tarik Tambang**



**Perlombaan Bakiak**





**Perlombaan Azan**









**Perlombaan Berhitung Cepat**



**Perlombaan Mewarnai**



**Tarian Ranup Lampuan Oleh Anak-Anak Gampong**





**Perlombaan Pidato**



**Pembagian Hadiah Kepada Juara**



**Foto Bersama dengan Anak-Anak & Masyarakat Gampong**



**Pemberian Piagam Kepada Perangkat Gampong**





**Acara Perpisahan dengan Warga Gampong**





**Acara Pelepasan Mahasiswa KKN di Kantor Camat Simpang Tiga**